

Kalender 1968 Dengan Reproduksi Lukisan

Diabara, 18 Des. (Korasa).

Tidaklah sebagaimana yang selalu kita lihat pada kalender, yakni penuh dengan lukisan-gadis 2masis atau pemandangan indah, untuk ini PT Sinarvac dalam kalender ini mengunggulkan lukisan2 karya pelukis2 muda yang sedang berkembang. Pelukis2 yang berkesempatan menampilkan diri disini yakni Njoman Gunarna, Ida Hadjar, Arwa Is, Wardana, (recepri empatnya dari ASRI Jogja), Ajieng Arif (dari ITB) dan Sri Widodo.

Mochar Lubis dalam kasa pengantar ia mengatakan bahwa pelukis2 yang hadir dalam lukisan ini mempunyai bakat2 yang baik, diantara mereka ada yang memiliki penguasaan warna yang kuat ada juga dalam komposisi. Tetapi dalam beberapa lukisan masih menunjukkan kelemahan, yakni tidak berhasil memodifikasi warna, yang diberikan oleh pelukis sendiri kepadanya.

Penerbitan kalender semacam ini selalu untuk memperkembangkan pelukis2 muda juga bisa untuk merangsang mereka untuk terus bekerja dan kreatif, serta terhadap masyarakat luas agar bisa mereka untuk merangsang apresiasi terhadap seni lukis.

Dalam hal ini inisiatif P.T. Sinarvac patutlah dihargai. Dengan demikian kita berharap bisa2 karya perhatian periklanan2 besar dikembangkan, sehingga selain mereka bisa merumahnya dalam pembangunan bangsa dalam bidang pembangunan kebudayaan. (gm)

GUILLOTINE MASIH BEKERDJA

Mez, Perandis, 19 Des. Ant-Router).

Dikota Mez, Perandis hari Sabtu yang lalu telah didjajarkan hukuman mati yang dijatuhkan guillotine terhadap Gunther Volz berumur 29 tahun dengan tuduhan menjilok berumur 8 tahun bulan Maret tahun yang lalu. Volz dijatuhi hukuman mati bulan Juni tahun yang lalu.

Pusat Mendrop Rp. 750.000 Untuk Perbaikan Sempor

Samarang, 18 Des (Ant).

Ir. Palguna, Kepala P.L.T. Prop. Jawa Tengah atas permintaan menerangkan pada "Aetara" bahwa baru ini diterimanya uang sebesar Rp 750.000— yang diperuntukkan khusus guna perbaikan tanggul pada waduk Sempor. Perbaikan tanggul ini dipandang sangat urgen untuk dapat menjauhkan air kesawah yang membutuhkan pengaliran di musim kering nanti, karena yang segera akan diperbaiki adalah tanggul yang akan dapat mengalirkan air dikawasan kiri waduk Sempor. Beritanya mengenai waduk Sempor ditakutkan, bahwa waduk itu di masa ini, akan diperbaiki kembali, walaupun akibat bencana malapetaka yang lalu telah menambatkan kerugian ratusan djuta rupiah, demikian Ir. Palguna.